

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan data empiris penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai yakni dengan diperolehnya program bimbingan kelompok melalui teknik *storytelling* efektif untuk meningkatkan self efficacy siswa. Selanjutnya secara rinci terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian, sebagai berikut.

1. Mayoritas siswa Kelas IV SDN Panorama 3 kota Bandung tahun ajaran 2013-2014 memiliki self efficacy yang berada pada kategori tinggi. Siswa pada kategori ini telah berada pada tingkat self efficacy yang optimal pada setiap aspeknya, yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Dengan kata lain siswa pada kategori ini memiliki *self efficacy* yang konsisten dan atas dorongan sendiri.
2. Muatan cerita dalam program bimbingan kelompok melalui teknik *storytelling* dapat meningkatkan *self efficacy* siswa secara signifikan pada aspek *level*, *strength*, dan *generality*.
3. Program bimbingan kelompok melalui teknik *storytelling* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Secara langsung dalam penelitian pentingnya keterlibatan dari pihak sekolah. Bagi pihak sekolah hendaknya melakukan beberapa hal berikut ini: a) personel sekolah selayaknya saling bekerja sama dalam pelaksanaan program self efficacy di sekolah; b) memanfaatkan hasil penelitian yaitu berupa profil self efficacy siswa sebagai penilaian kebutuhan untuk program self efficacy siswa di sekolah; dan c) teknik *storytelling* dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar;

Fathul Ilmi, 2014

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dilakukan sebatas menelaah profil *self efficacy* siswa secara umum sehingga penelaahan profil *self efficacy* siswa secara mendalam berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi dan menggunakan teknik atau strategi bimbingan dan konseling yang bervariasi masih diperlukan.

Bagai peneliti selanjutnya dapat melakukan beberapa hal berikut ini: a) memperdalam kajian teoretis dan analisis mendalam mengenai peningkatan *self efficacy* dan teknik *storytelling* untuk menemukan konsep yang lebih relevan serta sistematis yang didasarkan pada kajian para ahli; b) mengamati perubahan perilaku siswa berdasarkan hasil *post-test* dan perlu ditindaklanjuti mengingat siswa masih labih dalam bertindak; c) pelaksanaan *treatment* atau tindakan diberikan kepada sampel penelitian yang lebih banyak dan dapat mewakili jumlah populasi penelitian; d) meneliti profil *self efficacy* siswa berdasarkan pendidikan, status sosial-ekonomi, agama dan *gender*; e) meneliti layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa; dan f) meneliti faktor-faktor determinan yang mempengaruhi *self efficacy* siswa.